

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang dikelola secara swadaya. Tujuan pondok pesantren salah satunya untuk membantu pendidikan formal, yaitu memberdayakan masyarakat dalam mempelajari ilmu-ilmu agama. Nurul Ulpah L (2013, hlm.) mengemukakan bahwa “Fungsi utama pesantren secara mendasar adalah sebagai lembaga yang bertujuan mencetak muslim agar memiliki dan menguasai ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) secara mendalam serta menghayati dan mengamalkannya secara ikhlas semata-mata ditujukan untuk pengabdian kepada Allah SWT.”

Pada umumnya pondok pesantren mempunyai dua program pembelajaran, yaitu *salafiyah* dan *qiro'atussab'ah*. Pesantren *salafiyah* adalah pesantren yang mempelajari ilmu-ilmu alat seperti *fiqih*, *tauhid*, dan lain-lain yang berpedoman pada kitab kuning misalnya kitab *safinah*, *jurumiyah*, dan sebagainya. Pesantren *qiro'atussab'ah* adalah pesantren yang mendalami pembelajaran Al-Qur'an seperti *tajwid*, *murottal* dan *tilawah* yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an.

Pesantren *qiro'atussab'ah* mempelajari ilmu *tajwid* yaitu ilmu yang mempelajari aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an seperti *makhorijul huruf*, dan hukum bacaan. Selain itu mempelajari *murottal* dan *tilawah*. *Murottal* adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang tidak terpaku pada lagu (melodi) tertentu dan lebih bersifat improvisasi. Sedangkan *tilawah* adalah kegiatan membaca Al-Qur'an menggunakan lagu yang sudah ditentukan. Adapun *qiro'at* artinya adalah membaca, serta sebutan untuk pembaca adalah *qori* (pembaca laki-laki) dan *qori'ah* (pembaca perempuan). *Tilawah* biasanya disajikan dalam acara-acara seremonial seperti pernikahan, upacara, wisuda, dan lain-lain. Ayat yang dilantunkan disesuaikan dengan kondisi acara tersebut.

Seni membaca Al-Qur'an menunjukkan adanya nilai estetika yang terletak pada lagu yang diterapkan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

زَيُّوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

“*Hiasilah Al-Qur’an dengan suaramu, karena suara yang merdu menambah keindahan Al-Qur’an*” (H. R. Muslim).

Merujuk pada pengertian sebelumnya, bahwa *tilawah* merupakan penerapan lagu pada ayat-ayat Al-Qur’an, sedangkan lagu (melodi) merupakan salah satu unsur musik. Hal tersebut menunjukkan keterkaitan antara pembelajaran Al-Qur’an dengan seni. Sehingga membuat peneliti ingin mengkaji hal tersebut.

Salah satu pondok pesantren *qiro’atussab’ah* yang mempelajari *tilawah* adalah pondok pesantren Murottalul Qur’an Cibeureum, Tasikmalaya dan menjadi pusat pembelajaran Al-Qur’an di daerah Tasikmalaya, bahkan telah ditunjuk sebagai pondok pesantren binaan *tilawatil Qur’an* oleh pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, lokasi penelitian dilaksanakan di pondok pesantren Murottalul Qur’an Al-Mubaarok Cibeureum, Tasikmalaya. Dilatar belakangi oleh hal tersebut, maka peneliti memilih judul “Studi Pembelajaran Seni Membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Murottalul Qur’an Al-Mubaarok Cibeureum, Tasikmalaya.”

Peneliti berharap pembelajaran seni membaca Al-Qur’an dapat berkembang luas dan tidak dilakukan hanya di pesantren tertentu, bahkan berkembang dan dapat diterapkan di lembaga pendidikan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni membaca Al-Qur’an di pondok pesantren Murottalul Qur’an Al-Mubaarok Cibeureum Tasikmalaya?” Untuk memecahkan rumusan masalah, maka dibuatlah pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana metode pembelajaran seni membaca Al-Qur’an di pondok pesantren Murottalul Qur’an Al-Mubaarok Cibeureum, Tasikmalaya?
2. Bagaimana teknik penerapan lagu pada ayat Al-Qur’an, yang dilakukan oleh para santri pondok pesantren Murottalul Qur’an Al-Mubaarok Cibeureum Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Secara operasional tujuan penelitian ini dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan pembelajaran seni membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Murottalul Qur'an Al-Mubaarok Cibeureum, Tasikmalaya. Secara khusus tujuannya yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang:

1. Metode pembelajaran seni membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Murottalul Qur'an Al-Mubaarok Cibeureum Tasikmalaya.
2. Penerapan lagu pada ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh para santri pondok pesantren Murottalul Qur'an Al-Mubaarok Cibeureum Tasikmalaya.

D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teori, manfaat dari penelitian ini memiliki signifikansi metodologi tentang pembelajaran seni baca Al-Qur'an, dan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat tentang wawasan agama maupun dunia seni membaca Al-Qur'an (*Qira'atussab'ah*) sebagai suatu hal yang layak untuk dipelajari dan difahami.
2. Secara praktek penelitian ini dapat bermanfaat terhadap:
 - a. Peneliti
 - 1) Mendapat pengetahuan aspek musikal yang terdapat dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an.
 - 2) Menambah pengetahuan terhadap aspek yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an.
 - b. Para Santri
 - 1) Mengembangkan minat dan bakat para santri.
 - 2) Membiasakan diri membaca Al-Qur'an salah satunya dengan pembelajaran.
 - c. Guru seni baca Al-Qur'an
 - 1) Keilmuannya dapat tersosialisasikan melalui kegiatan mengajar ngaji.

- 2) Membantu menumbuhkan minat dan bakat masyarakat khususnya santri terhadap seni baca Al-Qur'an.
 - 3) Memfasilitasi para santri untuk belajar seni baca Al-Qur'an.
- d. Yayasan/Pondok pesantren Al-Mubaarok Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya
- 1) Membina para santri menjadi manusia yang religius.
 - 2) Mencetak santri yang berprestasi dalam bidang seni baca Al-Qur'an.
 - 3) Menanamkan konsep apresiasi di dalam kehidupan masyarakat, baik masyarakat di lingkungan pesantren ataupun di luar lingkungan pesantren.
 - 4) Sebagai suplemen bagi pendidikan formal, khususnya bagi komunitas-komunitas Islam.
- c. Lembaga pendidikan, dalam hal ini diwakili Departement Pendidikan Musik FPSD Universitas Pendidikan Indonesia.
- 1) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya referensi dan bahan kajian pustaka, khususnya seni yang berkarakter Islami.

3. Segi Kebijakan

Manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia formal, yaitu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalam bidang keagamaan, sehingga terciptanya generasi muda yang lebih religius.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan hasil penelitian ini disusun berdasarkan struktur organisasi yang didesain sesuai dengan aturan institusi yaitu:

Bab I pendahuluan merupakan awal tulisan yang meliputi latar belakang masalah yakni membahas latar belakang atau penyebab sehingga penelitian dilakukan. Rumusan masalah merupakan pemecahan masalah atau hal yang dapat menjawab pertanyaan yang terdapat pada latar belakang masalah. Tujuan penelitian merupakan jawaban masalah yang terdapat dalam rumusan masalah, sehingga pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah dapat dideskripsikan. Manfaat dan signifikansi merupakan hasil yang didapat oleh beberapa pihak, dan

terbagi menjadi tiga bagian yakni secara teori, praktek, dan kebijakan. Yang terakhir adalah struktur organisasi, yang mendeskripsikan sistematika penulisan mulai dari bab satu sampai bab lima.

Bab II landasan teori merupakan pengkajian teori yang berhubungan dengan penelitian pembelajaran seni membaca Al-Qur'an. Di dalamnya mencakup teori-teori, dalil-dalil yang mengupas tentang pembelajaran, seni, dan aspek musikal yang terdapat dalam pembelajaran seni membaca Al-Qur'an.

Bab III metode penelitian meliputi desain penelitian yaitu penggunaan metode penelitian yaitu metode kualitatif dan tahapan penelitian. Partisipan dan tempat penelitian mendeskripsikan pihak yang berpartisipasi dalam penelitian ini misalnya narasumber dan sebagainya, dan tempat penelitian yaitu pondok pesantren. Pengumpulan data menjelaskan cara yang ditempuh dalam mengumpulkan data penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yaitu proses pengelompokkan data, pengorganisasian data, dan perangkuman data. analisis data yang dilakukan ketika sebelum masuk lapangan, ketika masuk lapangan, dan ketika setelah masuk lapangan. Terakhir isu etik menjelaskan asumsi tentang dampak yang dihasilkan dari pembelajaran seni membaca Al-Qur'an.

Bab IV temuan dan pembahasan. Temuan merupakan pendeskripsian data-data secara umum mulai dari data profil pondok pesantren, dan pembelajaran seni membaca Al-Qur'an dan dikaitkan dengan bab tiga. Kemudian secara khusus mendeskripsikan tentang metode pembelajaran, dan penerapan lagu pada ayat-ayat Al-Qur'an. Setelah temuan kemudian pembahasan yang membahas hasil temuan penelitian dan dikaitkan dengan teori-teori, dalil-dalil, definisi, dan lain-lain, yang tertera dalam bab dua.

Bab V merupakan kesimpulan dari pertanyaan penelitian, yaitu metode pembelajaran seni membaca Al-Qur'an, dan penerapan lagu pada ayat Al-Qur'an.